E-ISSN: 2579-9258
P-ISSN: 2614-3038
Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika
Volume 08, Nomor 01, Desember 2023-Maret 2024, pp. 234-243

Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Kelas XI Ditinjau Berdasarkan Gender pada Materi Matriks

Sri Rahmawati Fitriatien[1]✉, Khusnul Khotimah[2]

[1, 2] Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya Indonesia
rahmawatien.srf@unipasby.ac.id

Abstract

Difficulty in applying simple calculations and selecting operations to complete. This research aims to describe the mathematical understanding abilities of class XI high school students based on gender in matrix material. The research method used uses a descriptive qualitative approach. The research subjects for class XI Mathematics 3 were 6 students consisting of 3 male students and 3 female students selected based on the category of mathematical understanding ability. Data collection techniques use test, interview and documentation methods. The research instrument is a description test with 4 story questions based on indicators of mathematical understanding ability. This research data analysis consists of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the mathematical understanding abilities of male and female students are able to apply the concept of algorithmic matrix calculations. Meanwhile, male students in the high category are able to use and choose matrix operating procedures mathematically. Based on the interview results, male and female students were overall able to solve the test questions well, although most of the final questions were not solved using the matrix method.
Keywords: Mathematical Understanding Ability, Gender, Matrices

Abstrak

Rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa terhadap konsep-konsep matematika masih mengalami kesulitan dalam menerapkan perhitungan sederhana dan memilih operasi yang akan diselesaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis siswa SMA kelas XI ditinjau berdasarkan gender pada materi matriks. Metode penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek penelitian kelas XI Matematika 3 berjumlah 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan dipilih berdasarkan kategori kemampuan pemahaman matematis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, wawancara, dan dokumentasi. Instrument penelitian berupa tes uraian sebanyak 4 butir soal cerita berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis. Analisis data penelitian ini terdiri dari, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa laki-laki dan siswa perempuan sudah mampu menerapkan suatu konsep perhitungan matriks secara algoritmik. Sedangkan, siswa laki-laki pada kategori tinggi sudah mampu menggunakan dan memilih prosedur operasi matriks secara matematis. Berdasarkan hasil wawancara siswa laki-laki dan siswa perempuan secara keseluruhan sudah mampu menyelesaikan soal tes dengan baik, walaupun pada soal terakhir kebanyakan tidak diselesaikan menggunakan cara matriks.
Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Matematis, Gender, Matriks

Copyright (c) 2024 Sri Rahmawati Fitriatien, Khusnul Khotimah

✉ Corresponding author: Sri Rahmawati Fitriatien
Email Address: rahmawatien.srf@unipasby.ac.id (Jl. Dukuh Menanggal XII, Surabaya Indonesia
Received 15 November 2023, Accepted 22 February 2024, Published 23 February 2024
DoI: https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2954

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan pengajar didalam lingkungan sekolah dari berbagai sumber. Interaksi siswa dengan pengajar dapat dilaksanakan dengan tepat apabila komponen yang terkait dengan pembelajaran terlaksana dengan baik. Komponen tersebut adalah kualitas berpikir siswa, kemampuan pengajar dalam mengusasi materi, media penunjang pembelajaran, sasaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Karim dan Nurrahmah, 2018), (Haniyah & Joko Soebagyo, 2021). Dalam pembelajaran matematika, komponen yang harus dimiliki

siswa adalah pemahaman. Menurut Bloom (dalam Khairunnisa dkk, 2022) pemahaman diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menyerap materi yang akan diajarkan. Menurut (Oktoviani dkk, 2022) dalam memahami konsep matematika, siswa diharapkan mampu mempunyai pemahaman matematis.

Pemahaman matematis yang dimiliki siswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari apalagi di era masa kini. Menurut Maya & Sumarmo (Kamalia dkk, 2020) kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan siswa dalam mengingat rumus dengan menggunakan konsep secara benar, dapat dibuktikan sesuai teorema, mampu menyatakan dan memperkirakan kebenaran dalam menyelesaikan sebuah permasalahan (Azhari et al., 2018), (Jumarniati et al., 2021).

Pemahaman matematis siswa di sekolah masih tergolong pada kategori kurang. Salah satu penyebab kemampuan pemahaman matematis siswa kurang, disebabkan karena mengalami kesulitan memahami konsep matematika dalam menyelesaikan soal yang diberikan (Yani et al., 2019). Sedangkan menurut (Nurhana dan Abdullah, 2021) kemampuan pemahaman matematis siswa kurang disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman dalam menerapkan suatu konsep. Selain pada memahami konsep, gender adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman matematis siswa (Jumarniati et al., 2021), (Stiawan, 2021).

Gender dibedakan menjadi dua yaitu perempuan dan laki-laki. Dalam segi pembelajaran siswa perempuan dan siswa laki-laki mempunyai pemahaman matematis yang berbeda. Menurut Arends (dalam Saraswati, 2015) siswa perempuan lebih pada pemahaman membaca, sedangkan siswa laki-laki lebih unggul dalam pemikiran matematis. Menurut (Meiannaristi dan Nugraheni, 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman matematis siswa perempuan dan siswa laki-laki mampu memahami materi matematika berbasis video dan tidak ditemukan perbedaan signifikan antara keduanya (Pratiwi et al., 2021). Sejalan dengan uraian tersebut kurangnya pemahaman matematis siswa ditinjau berdasarkan gender pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu, Rihi dan Saija, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan lebih unggul dalam mendeskripsikan masalah secara lengkap daripada siswa laki-laki.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nugraha T. H. dan Pujiastuti H. yang menyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX di SMPN 1 Cikulur dengan instrument tes kemampuan komunikasi matematis. Penelitian ini menghasilkan beberapa hal temuan, yaitu (1) kemampuan komunikasi matematis secara keseluruhan, siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki, (2) bagi siswa perempuan, aspek menggambar lebih tinggi dibandingkan dengan aspek ekspresi matematika dan aspek menulis, (3) bagi siswa laki-laki, aspek menulis lebih tinggi dibandingkan dengan aspek menggambar dan ekspresi matematika, (4) pada aspek menggambar (drawing), siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki,

(5) pada aspek ekspresi matematika (mathematical expression), siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki, dan (6) pada aspek menulis (written texts), siswa laki-laki lebih tinggi dari siswa perempuan (Nugraha & Pujiastuti, 2019).

Penelitian lain menyebutkan bahwa siswa SMA kelas XI SMA Takhasus Alquran tahun ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa antara siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan cenderung belum mampu mengidentifikasi sifat-sifat atau konsep. Selain itu, untuk siswa perempuan juga belum mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Khasanah dkk dalam penelitian yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi. Sementara untuk teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Keabsahana data menggunakan triangulasi metode dengan membandingkan hasil tes dan wawancara, dan diperoleh kecenderungan siswa perempuan belum mampu secara maksimal untuk mengidentifikai sifat-sifat atau konsep matematika (Khasanah et al., 2020).

Penelitian serupa juga diteliti oleh Pratiwi dkk, yang menyatakan bahwa kemampuan penalaran matematis siswa berdasarkan gender dengan penedekatan STEM pada modul matematika (Pratiwi et al., 2021). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA kelas X SMA Boarding School di Kabupaten Bandung berdasarkan gender ini dilatarbelakangi oleh kondisi kemampuan pemecahan masalah matematis yang menjadi perhatian utama dalam menemukan jawaban. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah antara subjek laki-laki dan perempuan dalam ketercapaian indikator kemampuan pemecahan masalah (Asok et al., 2023). Hal serupa juga dilakukan oleh Athifah dkk yang dilakukan di SMPN 5 Kendari ditinjau dari kepercayaan diri (*self-confidence*) (Athifah & Khusna, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Athifah dkk bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis. Siswa dengan *self confidence* tinggi memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang baik pula, begitupun sebaliknya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji pemahaman matematis siswa perempuan dan siswa laki-laki dalam penelitian ini yaitu pada materi matriks jenjang SMA kelas XI. Bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas XI dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari menggunakan berbagai cara matriks. Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Kelas XI Ditinjau Berdasarkan Gender Pada Materi Matriks".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang kemampuan pemahaman matematis siswa berdasarkan gender pada materi matriks. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peminatan kelas XI Matematika 3 di SMA Negeri 4 Sidoarjo pada semester ganjil tahun 2022/2023. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah

6 siswa yang terdiri atas 3 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 16 Desember 2022.

Indikator kemampuan pemahaman matematis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk dari *Polattsek* (dalam Karim dan Nurrahmah, 2018) yang disederhanakan menjadi: 1) kemampuan pemahaman komputasioanal, yaitu siswa mampu menerapkan atau mengerjakan suatu konsep perhitungan secara algoritmik, dan 2) kemampuan pemahaman fungsional, yaitu siswa mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu secara matematis. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu: (1) Metode tes soal tes yang diberikan berbentuk tes uraian dengan soal cerita materi matriks sesuai indikator kemampuan pemahaman matematis dengan soal nomor satu dan dua adalah soal kemampuan pemahaman komputasional, sedangkan soal nomor tiga dan empat adalah soal kemampuan pemahaman fungsional (2) Metode wawancara, yaitu memberikan pertanyaan berdasarkan hasil tes yang sudah dikerjakan oleh siswa (3) Metode dokumentasi, berbentuk gambar berupa hasil pekerjaan soal tes dan hasil kegiatan wawancara dengan siswa. Tahap selanjutnya menganalisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang didapatkan dari hasil kemampuan pemahaman matematis siswa dikelompokkan dengan mengacu pada kategori rubrik berdasarkan Praja (dalam Meiannaristi dan Nugraheni, 2022) dalam Tabel 1:

Tabel 1. Kategori Kemampuan Pemahaman Matematis

Kategori	**Pencapaian Pemahaman Matematis**
Tinggi	> 70%
Sedang	55% ≥ 70%
Rendah	< 55%

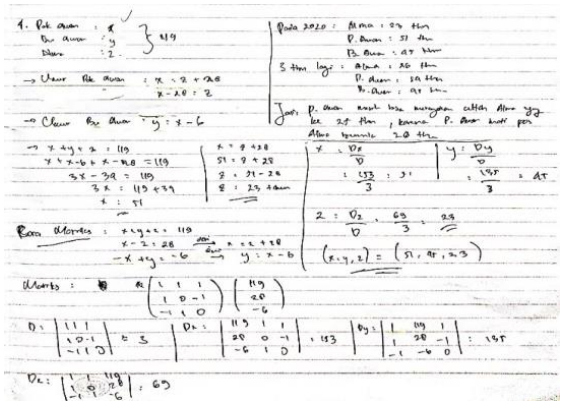
HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil tes yang sudah dikerjakan oleh 6 subjek penelitian ditinjau berdasarkan gender. Secara keseluruhan sudah mampu mengerjakan dengan baik, namun pada soal nomor 4 banyak tidak diselesaikan menggunakan cara matriks. Maka pembahasan mengenai kemampuan pemahaman matematis siswa pada soal terakhir tiap kategori diuraikan, sebagai berikut.

Kemampuan Pemahaman Matematis Kategori Tinggi

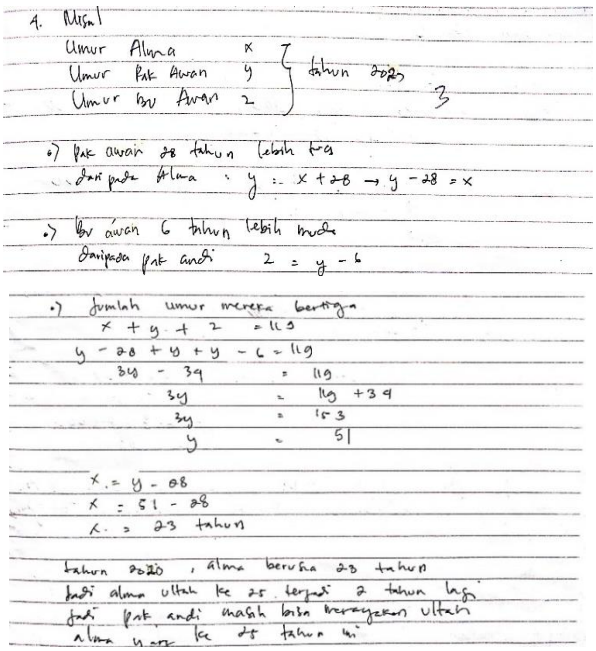
1. Lembar Jawaban Tes Soal 4 SL-2

SL-2 dalam mengerjakan soal tidak menuliskan ditanya yang ada pada soal. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SL-2 pada soal nomor 4 mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan cukup lengkap. Hasil wawancara menyatakan SL-2 lupa tidak menuliskan ditanya dan lebih memilih menyelesaikan soal dengan cara determinan matriks karena dirasa caranya paling mudah.



Gambar 1. Jawaban Tes Soal 4 SL-2

2. Lembar Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-3



Gambar 2. Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-3

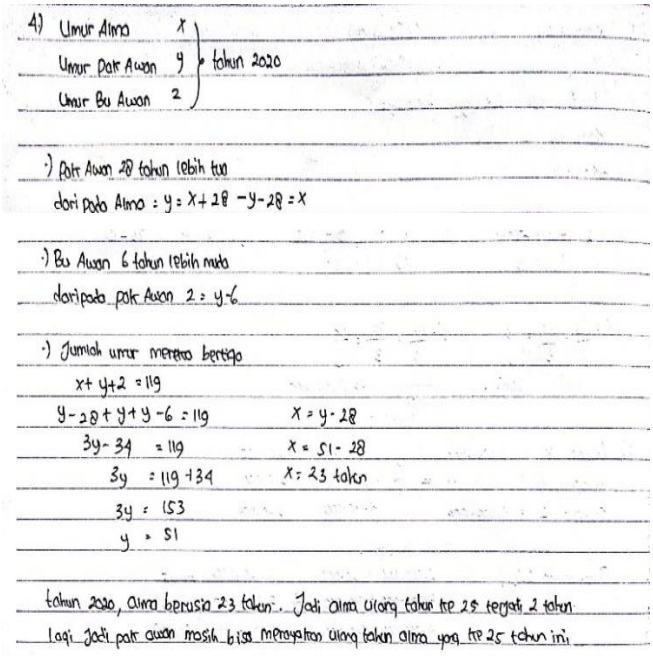
SP-3 dalam mengerjakan soal tidak menuliskan diketahui dan ditanya dengan jelas. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SP-3 pada soal nomor 4 kurang mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan lengkap. Hasil wawancara menyatakan SP-3 tidak menuliskan ditanya dan diketahui karena lupa. Soal tes tidak diselesaikan dengan cara matriks karena kesulitan menggunakan cara matriks di soal terakhir maka dari itu menggunakan cara sistem persamaan linear.

Kemampuan Pemahaman Matematis Kategori Sedang

1. Lembar Jawaban Tes KPM Soal 4 SL-4

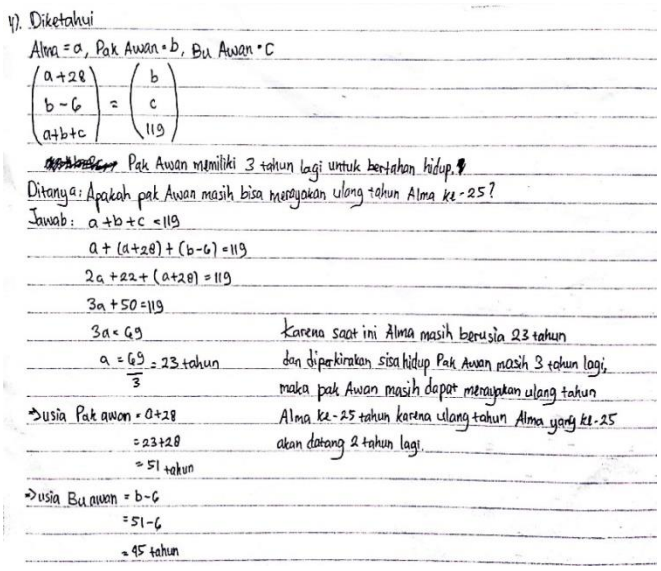
SL-4 dalam mengerjakan soal tidak menuliskan diketahui dan ditanya dengan jelas. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SL-4 pada soal nomor 4 kurang mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan lengkap. Hasil wawancara menyatakan SL-4 lupa tidak menuliskan diketahui dan

dintanya ditanya, tidak menyelesaikan soal dengan cara matriks karena sudah bingung dengan soal terakhir jika diselesaikan menggunakan matriks.



Gambar 3. Jawaban Tes KPM Soal 4 SL-4

2. Lembar Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-5

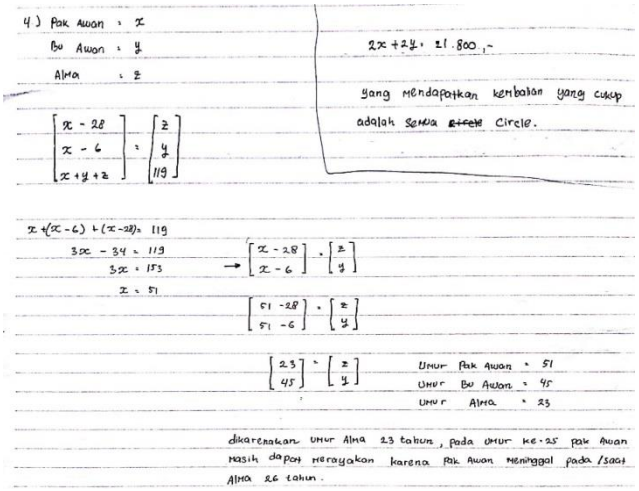


Gambar 4. Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-5

SP-5 dalam mengerjakan soal menuliskan diketahui dan ditanya dengan baik dan jelas. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SP-5 pada soal nomor 4 kurang mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan lengkap. Hasil wawancara menyatakan SP-5 tidak menyelesaikan sesuai ketentuan dikarenakan waktunya tidak mencukupi untuk diselesaikan menggunakan cara matriks hanya mengubah angka dalam bentuk matriks diawal pengerjaan.

Kemampuan Pemahaman Matematis Kategori Rendah

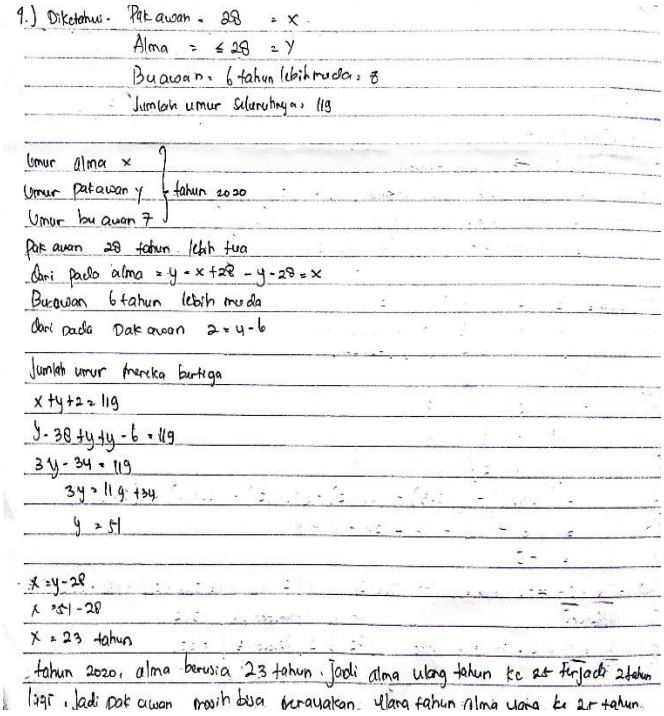
1. Lembar Jawaban Tes KPM Soal 4 SL-3



Gambar 5. Jawaban Tes KPM Soal 4 SL-3

SL-3 dalam mengerjakan soal tidak menuliskan diketahui dan ditanya dengan jelas. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SL-3 pada soal nomor 4 kurang mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan lengkap. Hasil wawancara menyatakan SL-3 awalnya akan menggunakan cara sesuai ketentuan untuk membuktikan berapa hasil yang akan didapat, namun saat akan mencoba dengan cara matriks waktunya tidak cukup. Maka dari itu, diselesaikan sebisanya saja namun masih dalam bentuk matriks.

2. Lembar Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-1



Gambar 6. Jawaban Tes KPM Soal 4 SP-1

SP-1 dalam mengerjakan soal tidak menuliskan ditanya dengan jelas. Dilihat berdasarkan indikator kemampuan pemahaman matematis segi pemahaman fungsional SP-1 pada soal nomor 4 kurang mampu menggunakan dan memilih prosedur penyelesaian matriks secara matematis dengan lengkap. Hasil wawancara menyatakan SP-1 tidak menyelesaikan dengan cara matriks karena tidak memahami pertanyaan yang ada pada soal. Saat akan mencoba menggunakan cara matriks SP-1 ragu-ragu untuk menuliskan langkah selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki dengan kemampuan pemahaman matematis kategori tinggi sudah mampu menggunakan dan memilih prosedur atau operasi matriks secara matematis. Hal ini kurang sejalan berdasarkan penelitian (Rihi dan Saija, 2021) bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa perempuan lebih unggul dalam mendeskripsikan masalah secara lengkap daripada siswa laki-laki. Penelitian tersebut juga pernah dilakukan oleh (Meiannaristi dan Nugraheni, 2022) menyatakan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa laki-laki dan siswa perempuan sebetulnya tidak ada perbedaan yang siginifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian yang diajukan, yaitu kemampuan pemahaman matematis ditinjau berdasarkan gender pada materi matriks. Hasil yang peneliti dapatkan dengan 6 subjek penelitian kelas XI Peminatan 3 pada setiap kategori dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman matematis siswa laki-laki dan siswa perempuan sudah mampu menerapkan suatu konsep perhitungan matriks secara algoritmik. Sedangkan, siswa laki-laki pada kategori tinggi sudah mampu menggunakan dan memilih prosedur operasi matriks secara matematis. Pada hasil wawancara siswa laki-laki dan perempuan menyatakan kesulitan menyelesaikan bentuk soal cerita dengan kalimat yang panjang. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak menyelesaikan dengan tepat, namun 6 subjek tersebut berusaha menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana secara matriks. Hasil yang didapatkan akan maksimal jika siswa mampu memahami materi yang dijelaskan oleh pengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran matematika jenjang SMA kelas XI materi matriks, oleh karena itu sebaiknya penelitian yang lain juga dilakukan pada pokok bahasan materi matematika yang lain.
2. Guru mata pelajaran matematika perlu mengasah kemampuan pemahaman matematis siswa, karena kemampuan ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran matematika.

Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat dilanjutkan penelitian yang mengkaji mengenai gender untuk indikator kemampuan pemahaman matematis yang lain

REFERENSI

Asok, A. N., Suhendra, S., & Hasanah, A. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas X Berdasarkan Gender. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9). https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2761

Athifah, U., & Khusna, H. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Self-Confidence dan Gender. *PRISMA*, *11*(1). https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2253

Azhari, D. N., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Gender Dan Self Concept. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, *1*(2). https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p129-138

Eviliasani, K., Sabandar, J., & Fitriani, N. (2022). Problem-Based Learning Assisted by GeoGebra to Improve Students' Mathematical Understanding. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 85–98. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1092

Haniyah, D., & Joko Soebagyo. (2021). Analisis Bibliometrik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Perbedaan Gender berbasis VOSViewer. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *11*(2). https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v11i2.3966

Jumarniati, J., Baharuddin, M. R., & Firman, S. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematis Pada Materi Aritmatika Sosial Berdasarkan Gender. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *4*(2). https://doi.org/10.46918/equals.v4i2.1094

Kamalia, F. F., Basir, M. A., & Ubaidah, N. (2020). Analisis Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Trigonometri. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, *3*(1), 28. https://doi.org/10.30738/indomath.v3i1.6164

Karim, A., & Nurrahmah, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Bilangan. *Jurnal Analisa*, *4*(1), 179–187. https://doi.org/10.15575/ja.v4i1.2101

Khasanah, M., Utami, R. E., & Rasiman, R. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Berdasarkan Gender. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *2*(5). https://doi.org/10.26877/imajiner.v2i5.6517

Meiannaristi, I., & Nugraheni, E. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Video Berdasarkan Gender Materi …. *PeTeKa*, *5*, 21–34.

Nugraha, T. H., & Pujiastuti, H. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Perbedaan Gender. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(1). https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.5880

Nurhana, F., & Abdullah, A. A. (2021). Effectiveness of Contextual Teaching and Learning on The Ability to Mathematical Relational Understanding in Junior High School. *Eduma :*

Mathematics Education Learning and Teaching, *10*(2), 198. https://doi.org/10.24235/eduma.v10i2.9087

Oktoviani, V., Ainin, N., Pitriyana, S., & ... (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMA Ditinjau dari Motivasi Belajar Pada Materi Matriks. *Prosiding Seminar …*, *2*, 49–63.

Pratiwi, K., Bahri, S., & Pratiwi, D. D. (2021). Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Berdasarkan Gender dengan Pendekatan STEM pada Modul Matematika. *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)*, *6*(1). https://doi.org/10.15642/jrpm.2021.6.1.39-51

Rihi, F., & Saija, L. M. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik SMP pada Materi Persamaan Garis Lurus Ditinjau berdasarkan Gender. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *9*(2), 69–76.

Saraswati, E. (2015). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri Se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. *Skripsi*, 133.

Stiawan, D. (2021). Gender, Kepribadian, dan Interaksinya terhadap Kemampuan Berfikir Matematis. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, *3*(2). https://doi.org/10.30762/factor_m.v3i2.3167

Yani, C. F., Maimunah, M., Roza, Y., Murni, A., & Daim, Z. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 203–214. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.481